

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan wilayah yang terbentuk dari berbagai suku dan memiliki banyak jenis kebudayaan yang berasal dari daerah atau suku itu sendiri. Sebagai bangsa yang besar, Indonesia memiliki beranekaragam bentuk kesenian yang lahir melalui pemikiran-pemikiran dan kebiasaan serta kondisi lingkungan di mana suku bangsa itu berada. Kehadiran kesenian bukan hanya sebagai hiburan semata namun juga sebagai ungkapan suatu kehidupan yang sangat erat dengan makna dan simbol-simbol dari setiap suku ataupun cerminan dari setiap suku.

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang mengandung keseluruhan nilai, norma, ilmu pengetahuan serta seluruh struktur-struktur sosial, religius ditambahkan segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas dari suatu masyarakat. Menurut Wardani Lia (2016:99) dalam jurnalnya “Kesenian tradisional memiliki banyak fungsi primer dalam masyarakat pendukung di tempat kesenian itu lahir dan berkembang”. Salah satu suku yang memiliki latar belakang kesenian yaitu PakPak Bharat.

Suku PakPak terdapat dipulau Sumatera Utara yang tersebar di beberapa daerah, yakni kabupaten Dairi, kabupaten Pakpak Bharat, kabupaten Humbang Hasudutan, kabupaten Tapanuli Tengah, kabupaten Aceh Singkil dan kabupaten Sumbusallam. Suku Pakpak memiliki latar belakang kesenian yang cukup menarik karena kesenian dan adat istiadat sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-

hari. Bagi masyarakat PakPak berkarya sama dengan menjalankan adat istiadat tradisi PakPak.

Kesenian PakPak awal mulanya semata-mata untuk melakukan ritual adat istiadat, seperti ritual kerja. Ritual tersebut adalah ungkapan rasa isi hati yang ditujukan kepada Sang Pencipta dan alam semesta yang telah memberikan mereka sumber kehidupan. Salah satu kekayaan kesenian tradisional masyarakat PakPak Bharat adalah Musik Vokal (nyanyian) dimana seni suara memiliki peran akan kesenian tradisional. Menurut Hirza Herna (2015:2) “Masyarakat PakPak memiliki dua macam bentuk komposisi musik utama antara lain musik berupa nyanyian dengan vokal dan ansambel alat-alat musik. Dikatakan juga macam-macam kesenian pakpak salah satu nya seni suara antara lain odong-odong dan lainnya”.

Maka kesenian tradisional masyarakat pakpak bharat sangat berkaitan erat dengan musik vokal (nyanyian), seperti diperkuat pendapat Sinaga Theodora (2018:76) “Musik vokal adalah musik yang paling besar oleh masyarakat luas, dimana setiap orang dapat melakukan kegiatan bernyanyi namun tidak semua orang bisa menghasilkan suara yang ketika kegiatan bernyanyi berlangsung”. Maka musik vokal (nyanyian) dibutuhkan teknik yang tepat, nyanyian kesenian masyarakat PakPak Bharat memiliki teknik dalam bernyanyi yang akan diteliti oleh peneliti yaitu teknik vokal odong-odong sebagai teknik dalam mewujudkan nyanyian kesenian tradisional PakPak Bharat.

Odong-odong juga termaksud dalam teknik vokal, odong-odong sejenis senandung (ratapan) yang disajikan sebagai ungkapan perasaan untuk menghibur

diri. Seperti pendapat Sinaturi & Naiborhu(2016:14) “Odong-odong salah satu jenis nyanyian yang disajikan pada waktu mengambil kemenyan di hutan. Teksnya berisi ungkapan perasaan seseorang akan sesuatu hal yang paling berkesan di dalam hidupnya, yang dalam perjalanannya tidak dapat terlaksana sehingga mengakibatkan kekecewaan”. Nyanyian dengan teknik vokal odong-odong lebih menonjolkan isi teks atau pesan dari pada aspek melodinya, sehingga mirip dengan pantun. Dalam menggunakan teknik vokal odong-odong dibutuhkan perasaan yang disampaikan melalui alunan senandung (ratapan).

*Ndersah Tading Melumang* merupakan salah satu lagu dari Pakpak Bharat yang artinya sungguh menderita hidup menjadi yatim piatu. Sebuah ungkapan makna tentang keluh kesah, ratapan, serta tangisan seorang anak yatim piatu yang berjuang menerima keadaan. Lagu ini mengandung nilai tersendiri bagi masyarakat Pakpak Bharat. Dalam menyanyikan lagu *Ndersah Tading Melumang* dibutuhkan teknik vokal.

Teknik vokal merupakan teknik dasar dalam bernyanyi sehingga apabila diibaratkan dengan sebuah rumah atau gedung, teknik vokal merupakan fondasinya seperti pendapat Latifah Diah dan Milyartini Rita (2017:335) dalam jurnal nya “*Vocal technique is performing the sound production tools in the human body, which works to produce sound*”, yang artinya “Teknik Vokal adalah alat produksi suara dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk menghasilkan suara”.

Teknik vokal yang digunakan dalam lagu *ndersah tading melumang* yaitu Teknik vokal tradisi odong-odong, yang mengandung unsur-unsur vokal sebagai dasar tercapainya senandung (ratapan). Teknik vokal tradisi odong-odong

menggunakan vibra dan legato yang tepat saat menyanyikan lagu *ndersah tading melumang* agar makna dalam lagu tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Vokal Tradisi merupakan suatu instrumen vokal yang digunakan dalam budaya itu sendiri. Oleh karena itu, keindahan vokal dalam sebuah komponen musik sering dinyanyikan dan menjadi ciri khas daerah itu sendiri. Secara keseluruhan vokal tradisional ialah vokal yang hidup dan berkembang secara turun temurun di suatu daerah. Vokal tradisi dalam masyarakat Pakpak Bharat merupakan identitas atau ciri khas, yaitu berupa nyanyian vokal yang merupakan sarana untuk bercerita.

Peneliti tertarik untuk meneliti lagu *Ndersah Tading Melumang* karena sudah sangat jarang dinyanyikan oleh masyarakat terutama generasi muda di PakPak Bharat. Menurut generasi muda lagu tersebut sangat sulit untuk dipelajari apalagi dengan menggunakan teknik vokal tradisi odong-odong. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti teknik vokal tradisi odong-odong pada lagu *Ndersah Tading Melumang* kemudian dijelaskan kedalam bentuk skripsi dengan judul **“Teknik Vokal Tradisi Odong-Odong Pada Lagu *Ndersah Tading Melumang* Masyarakat PakPak Bharat”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan suatu identitas masalah. Hal ini diperlukan agar penelitian lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti. Menurut Moleong (2017:92) “Masalah itu, sewaktu akan memulai memikirkan suatu penelitian sudah harus dipikirkan dan dirumuskan secara jelas, sederhana

dan tuntas”. Maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah adalah kegiatan memikirkan, dan mencatat masalah-masalah yang sudah dipikirkan dan yang akan dihadapi dalam penelitian, dirumuskan secara jelas dan sederhana untuk dijadikan fokus masalah dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan uraian tentang pentingnya identifikasi masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keberadaan Budaya PakPak Bharat.
2. Teknik Vokal Tradisi Odong-Odong Pada Lagu *Ndersah Tading Melumang* Masyarakat PakPak Bharat.
3. Makna yang terkandung dalam lagu *Ndersah Tading Melumang* Masyarakat PakPak Bharat.
4. Nilai yang terkandung dalam lagu *Ndersah Tading Melumang* Masyarakat PakPak Bharat.
5. Tanggapan Generasi Muda Terhadap Lagu *Ndersah Tading Melumang* Masyarakat PakPak Bharat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka peneliti perlu mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016:290) yang menyatakan bahwa “Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih fokus, maka penelitian

tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi tertentu, tetapi perlu menentukan fokus”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Teknik Vokal Tradisi Odong-Odong Pada Lagu *Ndersah Tading Melumang* Masyarakat PakPak Bharat.
2. Makna yang terkandung dalam lagu *Ndersah Tading Melumang* Masyarakat PakPak Bharat.
3. Nilai yang terkandung dalam lagu *Ndersah Tading Melumang* Masyarakat PakPak Bharat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari seluruh penelitian yang hendak dilakukan, mengingat penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pada setiap pertanyaan. Menurut Sugiyono (2016:35) “Rumusan masalah berbeda dengan masalah, masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menentukan jawaban pada pertanyaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka permasalahan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik vokal tradisi odong-odong pada lagu *ndersah tading melumang* masyarakat pakpak barat ?
2. Apa makna yang terkandung dalam lagu *ndersah tading melumang* masyarakat pakpak barat ?
3. Apa nilai yang terkandung dalam lagu *ndersah tading melumang* masyarakat pakpak barat ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Menurut Moleong (2017:94) “Tujuan suatu penelitian ialah upaya untuk memecahkan masalah, tanpa adanya tujuan dalam penelitian maka kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi tidak terarah dan tidak memiliki tujuan”.

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui teknik vokal tradisi odong-odong pada lagu *ndersah tading melumang* masyarakat pakpak barat.
2. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu *ndersah tading melumang* masyarakat pakpak barat.
3. Untuk mengetahui nilai yang terkandung dalam lagu *ndersah tading melumang* masyarakat pakpak barat.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sugiyono (2016:291) “Manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Sebagai penambah wawasan pembaca tentang teknik vokal tradisi odong-odong pada lagu *ndersah tading melumang*.
2. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan teknik vokal tradisi odong-odong.
3. Sebagai pembelajaran teknik vokal tradisi odong-odong kepada generasi muda.

### b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, dapat menyanyikan lagu *ndersah tading melumang* dengan menggunakan teknik vokal odong-odong.
2. Bagi Penyanyi, sebagai bahan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam bernyanyi *ndersah tading melumang*.